

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang menggambarkan suatu aktivitas baik aktivitas social maupun komersil.¹ Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder tersedia seperti Badan Pusat Statistik, Buku, Jurnal, Laporan, dan lain-lain. Informasi yang digali dari data berupa bagan, garis besar, tabel, dan informasi penting lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini bertumpu pada pemikiran empiris, dipergunakan untuk mengamati populasi tertentu atau sampel tertentu, melakukan analisis kuantitatif, menggunakan alat

¹ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, 1st edn (Depok: Rajawali Pers, 2022), h. 11.

penelitian untuk pengambilan data, serta sepenuhnya untuk menyelidiki teori yang ditentukan. Disebut penelitian kuantitatif sendiri, karena menghasilkan atau membutuhkan data penelitian berupa angka-angka (kuantitas) dan analisis menggunakan statistik.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari 17 Oktober 2024 sampai dengan 22 Mei 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah yang akan dijadikan sampel diantaranya bankmuamalat.co.id, bcasyariah.co.id, megasyariah.co.id, btpnsyariah.com, bankvictoriasyariah.co.id, kbbanksyariah.co.id, pdsb.co.id

² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd edn (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) h. 23.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*.³ Sampel penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Mega Syariah, BTPN Syariah, Victoria Syariah, KB Bukopin Syariah, dan Panin Dubai Syariah.

Ada berbagai macam cara pengambilan sampel, prosedur dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.⁴ Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dikarenakan peneliti membutuhkan kriteria tertentu agar mendapatkan deskriptif tentang ciri yang tercantum dalam sampel serta melakukan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi. Kriteria yang

³ Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st edn (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) h. 362.

⁴ Fathor Rashid, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st edn (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022) h. 126.

digunakan peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak periode 2019-2023.
- b. Bank Umum Syariah yang secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunannya sejak periode 2019-2023 secara resmi pada website atau pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- c. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini selama periode 2019-2023.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuh BUS diatas yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank KB Bukopin Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data berupa dokumentasi atau arsip resmi. Data yang digunakan berupa laporan keuangan (*annual report*) yang bersumber langsung dari website resmi Bank Umum Syariah yang berkaitan yaitu bankmuamalat.co.id, bcasyariah.co.id, megasyariah.co.id, btpnsyariah.com, bankvictoriasyariah.co.id, kbbanksyariah.co.id, pdsb.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa data hasil peneliti sendiri atau orang lain. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari *website* resmi bank masing-masing.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan

nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti, selain itu studi kepustakaan juga merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian ini, hal ini karena pada penelitian ini tidak akan jauh dari literatur-literatur ilmiah.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Risk Profile, Earnings, dan Capital (REC)</i>	<p><i>Risk Profile, Earnings, dan Capital (REC)</i> adalah penetapan peringkat faktor profil risiko berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur atas risiko dari masing masing risiko serta rentabilitas dan</p>	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

	<p>modal, berdasarkan laporan keuangan tahunan bank.</p>	$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yg Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ $\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Total Menurut Risiko}} \times 100\%$
<p><i>Islamicity Performance Index (IPI)</i></p>	<p><i>Islamicity Performance Index (IPI)</i> adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk dapat memperlihatkan kinerja Perbankan Syariah yang sesuai pada prinsip-prinsip serta fungsi social Bank Syariah. <i>Islamicity</i></p>	$\text{PSR} = \frac{\text{Murabahah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$ $\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asstes}}$ $\text{EDR} = \frac{\text{Qard} + \text{Donasi}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$ $\text{EDR} = \frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$ $\text{EDR} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$

	<p><i>Performance Index</i> dalam pengukuran kinerja hanya berdasar pada laporan keuangan tahunan.</p>	$\text{Invest Ratio} = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi Halal} + \text{Investasi Non Halal}}$ $\text{Income Ratio} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$
--	--	--

Sumber: Indah Fitria Sari, 2021⁵

⁵ Indah Fitria Sari, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Metode Sharia Maqashid Index (SMI), Islamicity Performance Index Dan Sharia Conformity And Prpfitability (SCnP)

F. Teknik Analisis Data

Kajian studi memakai teknik analisis data perhitungan rasio keuangan dengan metode RGEC sesuai dengan terbitnya SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014. Kemudian, melakukan analisis serta menginterpretasi data perhitungan *Risk Profil, Earnings, Capital* (REC).⁶

Kemudian membuat hitungan rasio dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* (IPI), pada rasio ini penulis hanya menggunakan 5 (lima) indikator yaitu: *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Index, Equitable Distribution Ratio (EDR), Islamic Investment and Non-Islamic Investment Ratio, dan Islamic Income and Non-Islamic Income Ratio*.

Selanjutnya menganalisis serta menginterpretasi hasil rasio IPI yang sudah dihitung. Teknik analisis terakhir yaitu melakukan Evaluasi Kinerja dengan melakukan evaluasi memakai metode RGEC dan *Islamicity Performance Index* (IPI).

Periode 2017-2019, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), h. 43-46.

⁶ <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk>